

Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Pedagogic Competence of Teachers of Islamic Religious Education

Maya Puspita Sari

Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: mayapsari47@gmail.com

Masykur Mansyur

Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id

Abdul Kosim

Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: hkosim71@gmail.com

Submission	Abstract
Track: Received: 6 Mei 2021 Final Revision: 11 September 2021 Available online: 27 September 2021 Corresponding Author: Name & E-mail Address Maya Puspita Sari mayapsari47@gmail.com Masykur Mansyur masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id Abdul Kosim hkosim71@gmail.com DOI : 10.32528/tarlim.v4i2.5541	<p><i>The presence of an instructor is crucial figure in training particular skills. Educators are experts whose duties are to teach, educate, guide, direct, survey, and assess students in the field of youth development, formal schooling, essential and elective teaching (UU RI Number 14 of 2005 concerning Educators and Teachers). Competent educators must have skills, where the ability of the instructor has 4 kinds of abilities. First, character abilities, educational skills, proficiencies and social skills. The Effect of Educational Capability of PAI Instructors on Learning Income uses a quantitative plan by polling. The sample used in this study amounted to 160 students consisting of 4 classes. The variable of the Educational Capability of the PAI Instructor was estimated through a poll survey of Variable X using research instruments and the Premium Variable in Learning was estimated through a survey of variable Y with 10 items each from each factor. To examine the need for investigations though testing the regularity of information by using instructive factual tests in the flagship program. Then, the investigation using the Sperman Rank Connection synopsis was carried out. To find out the consequences of speculative testing, it can be seen that there is a relationship between the learning model of PAI Educators' Educational Ability and student learning income. In the Sperman Rank Connection table, the ends are: The theory being tried is recognized whether the t value is calculated in the t table. Based on the estimation results above, it shows that t count = 7.5 t table 1.9916. This implies that there is a relationship between the Academic Ability of PAI Educators and Student Income in Learning.</i></p> <p>Keywords: Teacher, Pedagogic Competence of PAI Teachers, Interest in Learning</p> <p>Abstrak</p> <p>Instruktur merupakan sosok yang paling krusial dalam ranah pelatihan. Pendidik adalah tenaga ahli yang tugasnya mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, menyurvei, dan menilai siswa di bidang pembinaan remaja, persekolahan formal, pengajaran esensial dan pilihan (UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Guru). Pendidik yang cakap harus memiliki keterampilan, dimana kemampuan instruktur memiliki 4 macam kemampuan. Pertama, kemampuan karakter, keterampilan pendidikan, kemampuan cakap dan kemampuan sosial. Pengaruh Kemampuan Pendidikan Instruktur PAI Terhadap Pendapatan Belajar Ujian ini menggunakan rencana kuantitatif dengan polling. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Variabel Kemampuan Pendidikan Instruktur PAI diperkirakan melalui survei polling dari Variabel X menggunakan instrumen penelitian dan Variabel Premium dalam Pembelajaran diperkirakan melalui survei variabel Y dengan masing-masing 10 hal dari setiap faktor. Menguji kebutuhan penyidikan untuk uji keteraturan informasi dengan menggunakan uji faktual instruktif dalam program unggulan. Kemudian, pada saat itulah penyelidikan sidang sinopsis Sperman Rank Connection dilakukan. Untuk</p>

mengetahui akibat dari pengujian spekulasi, maka terlihat adanya hubungan antara model pembelajaran Kemampuan Pendidikan Pendidik PAI dengan pendapatan belajar siswa. Pada tabel Spermank Rank Connection, ujung-ujungnya adalah: Teori yang dicoba diakui apakah nilai t hitung t tabel. Dari hasil estimasi diatas menunjukkan bahwa t hitung = 7,5 t tabel 1,9916. Hal ini menyiratkan bahwa ada hubungan antara Kemampuan Akademik Pendidik PAI dengan Pendapatan Siswa dalam Pembelajaran.

Kata Kunci : Guru,Kompetensi Pedagogik Guru PAI,Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidik merupakan sosok yang paling imperatif dalam ranah pendidikan. Pendidik adalah tenaga ahli yang tugasnya mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, menyurvei, dan menilai peserta didik di bidang kepemudaan, persekolahan formal, diklat esensial dan penunjang (UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pengajar dan Pembicara).

Kemampuan Pendidik Sesuai UUGD No. 14/2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP no. 19/2005 pasal 28 ayat 3, pengajar dituntut memiliki kemampuan yang memadukan kemampuan akademik, karakter, sosial, dan keahlian yang diperoleh melalui sekolah cakap. Berkenaan dengan kedua strategi tersebut, kemampuan ahli instruktur dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi, kemampuan, dan perspektif yang dikemas sebagai kegiatan yang cerdas dan dapat diandalkan yang dibutuhkan individu untuk mengambil situasi seorang pendidik sebagai panggilan.

Lebih lengkapnya Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan Indonesia memiliki pepatah yang selalu disematkan pada seorang pengajar. Pepatah tersebut ada dalam gambar latihan, yang berbunyi: "Ing ngarsa sun tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani". Ing ngarsa sun tulada menyiratkan, sebelum menjadi contoh yang baik. Instruktur diandalkan untuk menjadi model dan diikuti oleh orang lain, terutama siswa. Dalam

bahasa Jawa, seorang instruktur adalah "digugu dan ditiru". Setiap perkataan dan tindakannya selalu didengar dan digunakan misalnya. Ing madya mangun karsa yang artinya di tengah berubah menjadi orang tengah.

Sesuai dengan itu, Abd.al-Rahman Azzam mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW. Apakah kepala sekolah hanya sebagai pendidik dan pemandu wilayah setempat. Hidupnya hingga detik terakhir adalah catatan sejarah yang sarat dengan kenangan. Kemajuan karakter, keyakinan, dan masyarakat merupakan dramatisasi manusia yang paling berharga, sebuah pertunjukan yang tidak hanya dilihat oleh individu-individu pada zamannya, tetapi juga oleh orang-orang dari berbagai belahan dunia setelah zamannya.

Tentang ajaran Islam. Sejarah mencatat bahwa Nabi termasuk pendidik terbaik dalam menyelesaikan kewajibannya. M. Fathulah Gulen mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW. Adalah individu yang ideal, lengkap dan taat. Dia menang dalam hal mengubah orang biadab dan bodoh menjadi pejuang suci yang disukai, guru terkenal, komandan yang kuat, legislator terkenal, dan penyelenggara kemajuan paling manusiawi. belum pernah terjadi sebelumnya.

Yang dimaksud dengan kemampuan pendidikan (Samani, Mukhlas. 2008; 6) adalah kemampuan untuk mengawasi pendidikan siswa yang meliputi, a) mendapatkan sedikit pengetahuan

atau lembaga pendidikan, b) pemahaman siswa, c) rencana pendidikan atau prospektus kemajuan, d) rencana pembelajaran, e) penggunaan inovasi pembelajaran, f) penilaian penilaian dan pembelajaran, g) peningkatan siswa untuk menyelesaikan berbagai kemungkinan mereka.

Kemampuan instruktif pendidik sangat kuat pada pergantian logis peristiwa dan sifat siswa. sehingga siswa dapat memiliki pilihan untuk menangkap dan menguasai materi yang diinstruksikan oleh pendidik. Ketika siswa secara efektif menangkap dan menguasai materi yang diberikan oleh pendidik, ada premi yang terlalu tinggi dalam pembelajaran.

Dalam undang-undang tidak resmi no. 19 Tahun 2005, dalam pasal 28 ayat 3, yang dimaksud dengan kemampuan cakup adalah kemampuan menguasai bahan ajar secara menyeluruh dan mendalam yang memungkinkan siswa mengarahkan siswa untuk memenuhi pedoman kemampuan yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Persekolahan Umum.

Siswa SMK 11 Cikarang Barat memiliki potensi ekstrakurikuler yang belum pernah ada, namun dalam pembelajaran siswa SMK Walk 11 Cikarang Barat terkendala dengan kekurangan biaya dalam pembelajaran di ruang review. Oleh karena itu, seorang instruktur harus memiliki kemampuan instruktif dengan tujuan pasti membangun gaji siswa dalam belajar sejauh data di sekolah/kelas dalam mata pelajaran tertentu.

Menurut Sukardi (1988; 61), minat dapat diartikan sebagai menyukai, menyukai, atau senang terhadap sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang

terhadap suatu barang, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada minat terhadap sesuatu.

Seperti yang ditunjukkan oleh Sukardi (1988; 61), premium dapat diartikan sebagai kesenangan, cinta atau kegembiraan terhadap sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu hal, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada minat terhadap sesuatu.

Seperti yang ditunjukkan oleh Bernard dalam Sardiman (2007:76) menyatakan bahwa minat tidak muncul secara tiba-tiba atau tiba-tiba, tetapi muncul karena investasi, pengalaman, kecenderungan pada jam belajar atau bekerja. Dengan demikian, jelas minat akan selalu diidentikkan dengan masalah kebutuhan dan keinginan. Sebanding dengan belajar, Hansen (1995: 1) menyatakan bahwa hasil belajar siswa erat kaitannya dengan karakter, inspirasi, artikulasi diri dan ide atau bukti pembeda, variabel hereditas dan pengaruh luar atau luar. iklim. Secara praktis, keunggulan atau penghiburan pada siswa diidentikkan dengan apa dan bagaimana siswa dapat melengkapi dirinya melalui pembelajaran. Di mana bukti yang dapat dikenali sendiri berkaitan dengan keadaan yang menjanjikan atau penghalang bagi siswa untuk mengkomunikasikan kemampuan atau inovasi terpendam mereka sebagai penampilan dari minat khusus yang mereka miliki. Unsur keturunan dan pengaruh luar atau alam lebih diidentikkan dengan perubahan yang terjadi dari minat belajar karena pengaruh keadaan kelas, kerangka dan dukungan keluarga.

Sehingga dengan kemampuan pendidikan

pendidik tersebut diyakini dapat berdampak pada pendapatan belajar siswa SMK 11 Maret Cikarang Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:1)

Metode penelitian yang di gunakan penulis saat ini adalah metode penelitian kuantitatif yang di dalamnya terdapat metode wawancara, penyebaran angket dan observasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80).

Sampel adalah bagian dari suatu populasi baik jumlah maupun karakternya. Pengambilan sampel ini mengikuti cara-cara tertentu sehingga sampel ini betul-betul bias mewakili ayau representasi dari populasi. Sampel ini berguna untuk memudahkan kegiatan penelitian tanpa mengurangi makna populasi itu sendiri, seperti menghemat biaya, tenaga. Terlebih pada populasi dalam jumlah sangat besar yang kecil kemungkinan peneliti melakukan penelitian sensus (total seluruh populasi) (Asep Kurniawan, 2018:285).

Untuk pengambilan sampelnya, penulis mengambil pendapat dari yang dikemukakan oleh (Suharsimi Ariskunto, 1986: 108). Yaitu: penelitian dilakukan apabila dalam populasi benar-benar homogen, untuk sekedar ancap – ancap, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik

diambil seluruhnya hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi totalitas. Selanjutnya jika jumlah lebih besar maka dapat diambil antara 10% - 20% - 25% atau lebih besar, tergantung kemampuan peneliti.

Berdasarkan ancer-ancer di atas, maka penulis mengambil sampel dengan cara random sampling sebanyak 50% jadi didapatkan hasil 80 untuk penulis jadikan sampel dalam pelaksanaan penelitian ini.

Teknik analisis data, Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut.

a. Analisis Parsial

Mencari nilai rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap-tiap jawaban item soal dan dikelompokan sesuai dengan hasil yang diperoleh responden.
- 2) Menjumlahkan skor jawaban item soal dari tiap-tiap indikator kemudian dibagi dengan jumlah responden.
- 3) Menganalisis skor jawaban dari tiap-tiap variabel, selanjutnya menentukan kesimpulan sebagaimana kriteria sebagai berikut:

Antara 0,5 – 1,5 = Sangat Rendah

Antara 1,5 – 2,5 = Rendah

Antara 2,5- 3,5 = Sedang

Antara 3,5 – 4,5 = Tinggi

Antara 4,5 – 5,5 = Sangat Tinggi

b. Uji Normalitas

- 1) Mencari Rentang (R) dengan rumus : $R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$

- 2) Mencari Kelas Interval (K) dengan rumus : $K = 1 + 3,3 \log n$
- 3) Mencari Panjang Kelas Interval (P) dengan rumus : $P = R : K$
- 4) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi masing-masing Variabel
- 5) Menghitung Mean (X) dengan rumus : $X = \frac{\sum fx}{n}$
- 6) Menghitung Median (Md) dengan rumus : $Md = b + p \left(\frac{1/2 n - F_{cb}}{f} \right)$
- 7) Menghitung Modus (Mo) dengan rumus : $Mo = b + p \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$
- 8) Histogram Diagram dan Polygon
- 9) Mencari Standar Deviasi dengan rumus : $SD = \sqrt{\frac{\sum f(x-X)^2}{n-1}}$
- 10) Membuat Tabel Frekuensi Observasi dan Ekspektasi
- 11) Mencari Nilai Chi Kuadrat Hitung dengan rumus : $X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$
- 12) Menentukan X^2_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 1%
- 13) Penentuan Normalitas, dengan ketentuan : jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data yang diteliti berdistribusi normal, demikian juga sebaliknya.
- 14) Menentukan Persamaan Regresi Linier dengan rumus : $Y = a + b x$ Dimana :

$$A = \frac{(\sum y)(\sum y) - (\sum x^2)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$B = \frac{n \sum y - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 15) Menghitung Uji Linieritas Regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menghitung Jumlah Kuadrat Kegresi (JK reg [a]) dengan rumus :

$$Jk \text{ reg } [a] = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b) Menghitung Jumla Kuadrat Regresi (JK reg [b/a]) dengan rumus :

$$Jk \text{ reg } [b/a] = b \left(\sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$$

- c) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK res) dengan rumus :

$$Jk \text{ res} = \sum y^2 - Jk \text{ reg } [b/a] - Jk \text{ reg } [a]$$

- d) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK reg [a]) dengan rumus :

$$RJK \text{ reg } [a] = Jk \text{ reg } [a]$$

- e) Menghitung Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK reg [b/a]) dengan rumus:

$$RJK \text{ reg } [b/a] = Jk \text{ reg } [a]$$

- f) Menghitung Rata-Rata Jmlah Kuadrat Residu (RJK reg) dengan rumus :

$$RJK \text{ res} = \frac{jk \text{ res}}{n-2}$$

- g) Menghitung Jumlah Kuadrat Error (Jke) dengan rumus :

$$Jke = \sum (\sum y^2 - \frac{\sum y^2}{n})$$

c. Menghitung koefisien korelasi dengan ketentuan :

1. Jika kedua variabel baik variabel X dan variabel Y menunjukkan data berdistribusi normal dan regresi linier, maka rumus yang digunakan adalah : **Korelasi Product Moment** :

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

2. Jika salah satu variabel atau kedua-duanya (Variabel X dan Variabel Y) menunjukkan data tidak berdistribusi normal atau regresi tidak linier, maka digunakan statistik non parametrik, yaitu dengan menggunakan rumus **Korelasi Rank Sparman** sebagai berikut : $Moxy = \frac{1 - 6D^2}{n(n^2 - 1)}$

d. Menguji hipotesis

1. Menguji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikansi antara variabel tersebut dengan tingkat kepercayaan (*level confidence*) sebesar 95 % dengan rumus : $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$
2. Mencari Nilai-Nilai ttabel dengan taraf Signifikan 5%
3. Penguji Hipotesis dengan ketentuan :
 - a) Jika **ttabel > thitung**, berarti Hipotesis Kerja (H_a) diterima
 - b) Jika **ttabel < thitung**, berarti Hipotesis Nol (H_o) diterima

Untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan antara variabel yang telah dijelaskan di atas, maka kesimpulan dapat diukur dengan kriteria konversi sebagai berikut :

$\pm 0,00 - \pm 0,20$ tidak ada korelasi

$\pm 0,21 - \pm 0,40$ korelasi rendah

$\pm 0,41 - \pm 0,60$ korelasi sedang

$\pm 0,61 - \pm 0,80$ korelasi tinggi

$\pm 0,81 - \pm 1,00$ korelasi sempurna

e. Menguji Koefisien Determinasi

1. Untuk mengetahui ada tidaknya derajat korelasi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus : $K = \sqrt{1 - r^2}$
2. Menguji tinggi rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y, engan rumus : $E = 100(1 - k)$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik guru pai

Pembahasan Hasil

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi & Administrasi SMK 11 Maret Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

	N	X	Y	R	R	D	D ²
o		x	y				
	1	25	36	79	10	69	48

			,5		,5		30,25	
2	27	33	72	39	33		10	
			,5	,5			89	
3	30	35	54	18	36		12	
							96	
4	35	36	18	10	8		64	
5	28	34	68	28	40		16	
			,5		,5		40,25	
6	39	35	3,	18	-		21	
			5		14,5		0,25	
7	35	35	18	18	0		0	
8	34	36	25	10	15		24	
			,5		,5		0,25	
9	30	34	54	28	26		67	
					6			
10	31	32	46	52	-6		36	
			,5	,5				
11	36	31	12	63	-		26	
			,5	,5				
12	29	33	63	39	51	01		
			,5	,5				
13	28	29	68	74	5,		30	
			,5		5	,25		
14	33	33	34	39	-5		25	
			,5	,5				
15	33	34	34	28	6,		42	
			,5		5	,25		
16	30	37	54	79	-		62	
					25	5		
17	37	41	8,	2	6,		42	
			5		5	,25		
18	39	32	3,	52	-		2.	
			5	,5	49	401		
19	33	32	34	52	-		32	
			,5	,5	18	4		
20	33	35	34	18	16		27	
			,5		,5	2,25		
21	34	27	25	28	-		62	
			,5		25	,5		
22	30	31	54	63	-		90	
			,5		9,5	,25		
23	29	33	63		23		55	
				39,5	,5	2,25		
24	29	30	63	70	-7		49	
25	30	31	54	63	-		90	
			,5		9,5	,25		
26	32	30	41	70	-		84	
					29	1		
27	27	32	72	52	20		40	
			,5	,5		0		
28	33	32	34	52	-		32	
			,5	,5	18	4		
29	34	32	25	52	-		72	
			,5	,5	27	9		
30	40	31	2	63	-		37	
			,5		61,5	82,25		
31	30	32	54	52	1,		2,	

				,5	5	25		
32	31	30	46		70	-	55	
		,5			23,5	2,25		
33	33	28	34		76	-	1.	
		,5	,5		42	764		
34	29	33	63		39	23	55	
			,5		,5	2,25		
35	30	34	54		28	26	67	
						6		
36	34	32	25		52	-	72	
		,5	,5		27	9		
37	37	33	8,		39	-	96	
		5	,5		31	1		
38	35	34	18		28	-	10	
					10	0		
39	38	34	6		28	-	48	
					22	4		
40	32	28	41		76	-	12	
			,5		35,5	60,25		
41	36	36	12		10	2,	6,	
		,5			5	25		
42	36	36	12		10	2,	6,	
		,5			5	25		
43	34	33	25		39	-	19	
		,5	,5		14	6		
44	35	35	18		18	0	0	
45	26	36	76		10	66	44	
		,5			,5	22,25		
46	29	34	63		28	35	12	
						25		
47	25	35	79		18	61	37	
		,5			,5	82,25		
48	34	35	25		18	7,	56	
		,5			5	,25		
49	31	36	46		10	36	13	
		,5			,5	32,25		
50	32	34	41		28	13	16	
						9		
51	35	32	18		52	-	11	
			,5		34,5	90,25		
52	33	31	34		63	-	84	
		,5	,5		29	1		
53	32	33	41		39	1,	2,	
			,5		5	25		
54	38	29	6		74	-	46	
					68	24		
55	31	33	46		39	7	49	
		,5	,5					
56	28	34	68		28	40	16	
		,5			,5	40,25		
57	26	37	76		5	71	51	
		,5			,5	12,25		
58	31	41	46		2	44	19	
		,5			,5	80,25		
59	34	32	25		52	-	72	
		,5	,5		27	9		
60	36	32	12		52	-	16	

			,5	,5	40	00		
61	34	35		25	18	7,		56
			,5		5		,25	
62	38	27		6	79	-		53
					73		29	
63	33	31		34	63	-		84
			,5	,5	29		1	
64	41	33		1	39	-		14
				,5	38,5		82,25	
65	36	30		12	70	-		33
			,5		57,5		06,25	
66	34	31		25	63	-		14
			,5	,5	38		44	
67	31	30		46	70	-		55
			,5		23,5		2,25	
68	26	34		76	28	48		23
			,5		,5		52,25	
69	30	32		54	52	1,		2,
				,5	5		25	
70	30	31		54	63	9,		90
				,5	5		,25	
71	29	33		63	39	23		55
				,5	,5		2,25	
72	32	29		41	74	-		1.
					33		089	
73	36	33		12	39	-		72
			,5	,5	27		9	
74	28	34		68	28	40		1.
			,5		,5		640,25	
75	30	37		54	5	49		2.
							401	
76	34	41		25	2	23		55
			,5		,5		2,25	
77	29	32		63	52	10		11
				,5	,5		0,25	
78	27	32		72	52	20		40
			,5	,5			0	
79	26	35		76	18	58		3.
			,5		,5		422,25	
80	27	27		72	79	-		42
			,5		6,5		,25	
Jumlah								30
							212.66	

Untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru PAI, peneliti menyebarkan angket kepada 80 siswa sebagai responden. Jumlah item yang diajukan dalam angket ini adalah sebanyak 10 item. Angket bersifat pernyataan positif dan negatif dengan 5 alternatif jawaban.

Sebagaimana hasil pengujian normalitas tersebut di atas, bahwa hasil pengujian terhadap

variabel X menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan hasil pengujian terhadap variabel y menunjukkan berdistribusi normal.

Pengajuan Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi & Administrasi SMK 11 Maret Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

Setelah diketahui nilai jumlah rangking dari tiap-tiap variabel tersebut maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= 1 - \frac{6 \times D^2}{N(N^2-1)} \\ &= 1 - \frac{6 \times 30212,66}{80(80^2-1)} \\ &= 1 - \frac{181275,96}{80(6400-1)} \\ &= 1 - \frac{181275,96}{80(6399)} \\ &= 1 - \frac{181275,96}{511920} \\ &= 1 - 0,35 \\ &= 0,65 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien dari kedua variabel yaitu sebesar 0,65, maka untuk menginterpretasikan hasil tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Signifikansi korelasi yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji hipotesis, maka apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,65 \sqrt{80-2}}{\sqrt{1-(0,65)^2}} \\ &= \frac{0,65 \times 8,83}{\sqrt{1-0,4225}} \\ &= \frac{5,7395}{0,7599} \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi dari kedua variabel yaitu Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mnat Belajar Siswa 7,5.

2. Signifikansi korelasi yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

3. Menghitung tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $80 - 2 = 78$ tidak terdapat dalam tabel, maka nilai tabel dapat dicari dengan cara interpolasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{0,95} (60) &= 2,000 \\ t_{0,95} (78) &= 2,000 - \frac{-18}{42} (0,021) \\ &= 2,000 - 0,4 (0,021) \\ &= 2,000 - 0,0084 \\ &= 1,9916 \\ t_{0,95} (120) &= 1,980 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,5 \geq t_{tabel} 1,9916$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Artinya terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi & Administrasi SMK 11 Maret Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Hal ini di buktikan oleh koefisien kolerasi sebesar 0,65 yang berada pada kaidah kolerasi diantara 0,61 – 0,80 yang menunjukkan kolerasi tinggi.

4. Menentukan ada tidaknya derajat korelasi atau tidak adanya pengaruh dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= \sqrt{1-r^2} \\ &= \sqrt{1-(0,65)^2} \\ &= \sqrt{1-0,4225} \\ &= \sqrt{0,5775} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

5. Menentukan derajat pengaruh perubahan variabel X terhadap Y dengan rumus :

$$K = 100 (1 - K)$$

$$\begin{aligned} &= 100 (1 - 0,75) \\ &= 100 (0,25) \\ &= 25 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI hanya memberikan kontribusi sebesar 25%. Artinya masih terdapat 75% faktor lain yang dapat mempengaruhi atau memberikan kontribusi kepada Minat Belajar Siswa : a. Lingkungan b. Teman dan lain-lain.

KESIMPULAN

Hasil analisis Uji parsial terhadap seluruh indikator Kompetensi Pedagogik Guru PAI sebesar 3,1 termasuk Kategori sedang karena angka tersebut berada pada interval 2,5 – 3,5 Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa χ^2 hitung sebesar 6,13 < (lebih kecil) dari harga χ^2 tabel sebesar = 16,812. Dengan demikian bahwa data Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Variabel X) dinyatakan berdistribusi normal. telah di tentukan selama seminggu satu kali, sehingga siswa memiliki keterampilan berbicara di depan umum dengan baik.

Hasil analisis uji parsial terhadap seluruh indikator dalam Minat Belajar Siswa (Variabel Y) sebesar 3,3 termasuk kategori sedang dengan berada pada interval 2,5 – 3,5 dengan diketahui bahwa χ^2 hitung sebesar 43,13 < (lebih besar) dari harga χ^2 tabel sebesar = 16,812. Dengan demikian bahwa data Minat Belajar Siswa (Variabel Y) dinyatakan berdistribusi tidak normal. Karena beberapa siswa masih ada yang belum merasa tertarik dalam mengikuti mata pelajaran PAI.

Dengan demikian terdapat hubungan Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI (Variabel X) Terhadap Minat Belajar Siswa (Variabel Y) Kelas XI Kejuruan Akuntansi & Administrasi SMK 11 Maret Cikarang Barat Kabupaten Bekasi dengan menggunakan Korelasi *rank Sperman* dengan Pengujian hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,5 \geq t_{tabel} = 1,9916$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Artinya terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kejuruan Akuntansi & Administrasi SMK 11 Maret Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Hal ini di buktikan oleh koefisien kolerasi sebesar 0,65 yang berada pada kaidah kolerasi diantara 0,61 – 0,80 yang menunjukkan kolerasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akil. (2018). Model Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif. Bandung, Gapura Press.
- Bahri,Syamsul. (2014). Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEMAMOS.Yogyakarta,CV Budi Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1995). Statistik 1, 2 dan 3. Yogyakarta, Andi Ofset.
- Nidawati. (2013). Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama, Jurnal Pionir.

- Riduwan. (2008). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian Bandung.
- Rifma. (2016). Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Kencana ; Jakarta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2014). Guru Profesional : Pedoman kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru. Yogyakarta, Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabet; Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung, Alfabeta.
- Syah, Muhibin. (2014). Psikologi Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya.